

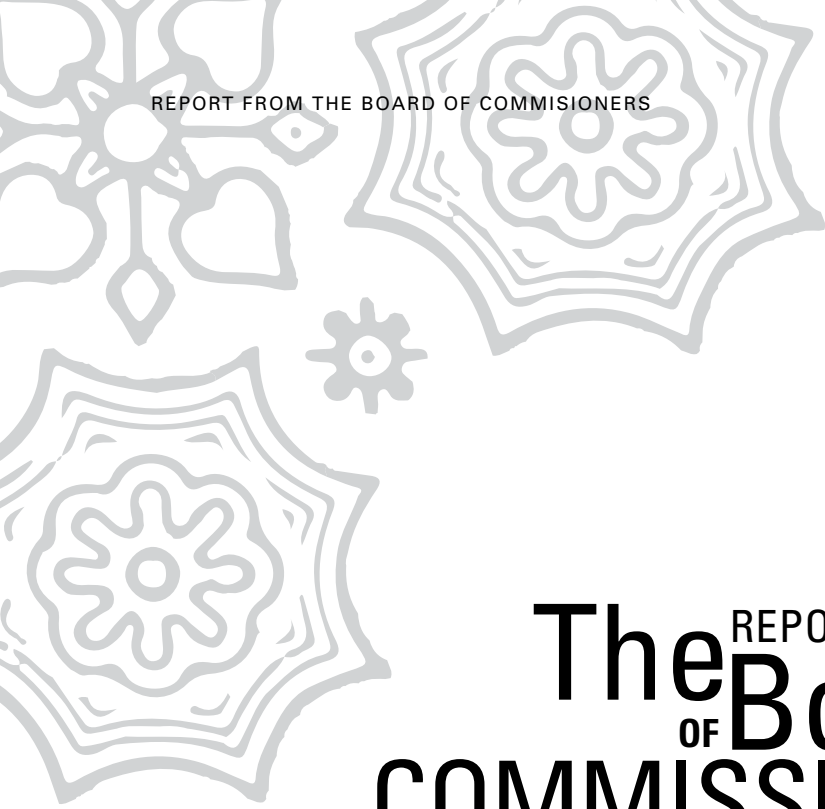




REPORT FROM

Boc & Bod

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
& LAPORAN DIREKSI



REPORT FROM The Board OF COMMISSIONERS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Dear Shareholders,

Joint meetings with BOD

In 2018, the BOC continued its supervisory role in guiding and advising the BOD in strategic directions, corporate actions and strengthening of corporate governance at MAP. The BOC also conducted 3 joint meetings with the BOD to maintain constructive communication, and to actively monitor and provide guidance on company's policies and strategies.

Review of 2018

2018 was another exceptional year for MAP. We set a new record of Rp 18.9 trillion for net revenue – 133% higher than 2017. There was also marked improvement in EBIT and EBITDA with increase of 34% and 26% respectively.

The BOC appreciates the hard work of the BOD in laying down the foundation for our next lap – transforming MAP into a stronger, leaner and more agile company with the right portfolio, infrastructure and capabilities to drive strategic priorities. With all growth pillars in place, MAP is totally committed and well positioned to deliver our 2019 strategy and beyond.

Given that some of the BOC members' term of office ended at the closing of the Company's 2018 AGMS, the year also witnessed a change in our Board of Commissioners' composition. We are pleased to announce the appointment of Hendry Hasiholan Batubara, Chiew Guan Choo and Johanes Ridwan as Commissioners of the Company, and myself, Mari Elka Pangestu as Independent President Commissioner of the Company. The BOC would like to express our gratitude to Mien Sugandhi, Agus Gozali and Handaka Santosa for their professional advice and invaluable contribution during their tenure as members of the Board of Commissioners of MAP.

Review of BOD performance

Considering the strong results of MAP amid global uncertainties and domestic challenges, the BOC is generally satisfied with the performance of the BOD in 2018. The BOC is also pleased with the performance of the Audit and Nomination & Remuneration committees for their role in ensuring that good corporate governance practices were well implemented in 2018.

Awards & accolades

Financial KPIs aside, MAP was honoured with the Padmamitra Award (National Level) in 2018 from the Ministry of Social Affairs of Indonesia and Forum CSR Kessos. This prestigious award is a fitting testament to our commitment towards CSR, the environment and the community. Other awards garnered by MAP in 2018 include:

- Best in corporate communication/PR (SWA Group Magazine)
- Best excellent growth (Bisnis Indonesia Magazine)
- Best corporate image for SOGO (Frontier Group)
- Partner of the year (Payless)
- Distributor of the year (Skechers)



Ministry of Social Affairs of Indonesia and Forum CSR Kessos awarded MAP the Padmamitra Award for CSR excellence



2019 outlook

Going forward, the BOC concur with the view of the BOD on MAP's business prospect for the year ahead.

While the business environment is expected to remain challenging, 2019 promises to be another exciting year for MAP as we explore new growth engines and business opportunities in Indonesia, Thailand and Vietnam. MAP will accelerate momentum, maximize every growth opportunity and try to grow to our fullest potential.

In closing, the BOC would like to thank the BOD for their vision and role in steering MAP through the headwinds in 2018.

We would also like to thank our valued customers, strategic partners, principals and shareholders for their continued trust and support.

Lastly, I want to take this opportunity to salute all employees of MAP who have worked tirelessly to help produce another year of outstanding results!

For and on behalf of
the Board of Commissioners

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mari Elka Pangestu', with a large, stylized initial 'M'.

Mari Elka Pangestu
Independent President Commissioner



Our ZARA store in Ho Chi Minh



Our ZARA store in Hanoi



ZARA

IN VIETNAM

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Rapat bersama dengan Direksi

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris melanjutkan peran pengawasannya dalam memberikan pengarahan dan nasehat kepada Direksi terkait arahan strategis, inisiatif Perusahaan dan penguatan Tata Kelola Perusahaan di MAP. Dewan Komisaris juga turut menghadiri 3 Rapat bersama dengan Direksi untuk menjaga komunikasi yang konstruktif, dan secara aktif mengawasi dan memberikan masukan terhadap kebijakan dan strategi yang diimplementasikan Perusahaan.

Tinjauan 2018

2018 merupakan tahun yang luar biasa bagi MAP. Perusahaan mencatat rekor baru atas Rp 18,9 triliun untuk Pendapatan bersih, meningkat 133% dari yang tercatat pada 2017. Perusahaan juga mencatat peningkatan untuk EBIT dan EBITDA dengan kenaikan masing-masing sebesar 34% dan 26%.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah membangun fondasi untuk pertumbuhan Perusahaan berikutnya, transformasi menjadi Perusahaan yang lebih kuat, ramping dan gesit dengan portofolio, infrastruktur, kemampuan dan posisi yang lebih baik untuk menjalankan strategi pada tahun 2019 dan selanjutnya.

Dikarenakan berakhirnya masa jabatan sejumlah anggota Dewan Komisaris pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham 2018, Perusahaan menyaksikan adanya perubahan dalam Dewan Komisaris. Perusahaan mengumumkan penunjukan Bapak Hendry Hasiholan Batubara, Ibu Chiew Guan Choo dan Bapak Johannes Ridwan sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dan saya sendiri, Mari Elka Pangestu, sebagai Presiden Komisaris Independen Perusahaan. Untuk itu Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Ibu Mien Sugandhi, Bapak Agus Gozali dan Bapak Handaka Santosa atas kinerjanya yang profesional dan kontribusi yang sangat berharga selama menjabat sebagai Dewan Komisaris MAP.

Tinjauan Kinerja Direksi

Sehubungan dengan kinerja Perusahaan yang kuat di tengah ketidakpastian global dan tantangan domestik, Dewan Komisaris menyatakan puas dengan kinerja Direksi selama tahun 2018. Dewan Komisaris juga menyatakan puas terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi atas peran mereka dalam memastikan penerapan tata kelola perusahaan telah diimplementasikan dengan baik di MAP di tahun 2018.

Penghargaan

Selain pencapaian keuangan, MAP telah menerima penghargaan Padmamitra Award (tingkat Nasional) pada tahun 2018 dari Kementerian Sosial Republik Indonesia dan Forum CSR Kessos. Penghargaan ini merupakan bukti komitmen Perusahaan terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan kepedulian terhadap lingkungan dan komunitas. Selain dari itu, MAP juga menerima sejumlah penghargaan, termasuk:

- Best in corporate communication/PR (Grup Majalah SWA)
- Best excellent growth (Harian Bisnis Indonesia)
- Best corporate image for SOGO (Frontier Group)
- Partner of the year (Payless)
- Distributor of the year (Skechers)

Ulasan tahun 2019

Melihat ke depan, Dewan Komisaris setuju dengan pandangan Direksi terhadap prospek bisnis MAP selama setahun ke depan.

Meskipun lingkungan usaha diperkirakan akan tetap penuh tantangan, tahun 2019 diharapkan menjadi tahun yang menarik bagi MAP selagi Perusahaan mengeksplorasi mesin pertumbuhan dan peluang bisnis baru di Indonesia, Thailand dan Vietnam. MAP akan terus mempercepat momentum, memaksimalkan tiap peluang pertumbuhan dan berusaha berkembang menunjukkan potensi penuh Perusahaan.

Akhir kata, Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih kepada Direksi atas visi dan perannya yang sangat penting sehingga MAP dapat melalui tantangan pada tahun 2018.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan, mitra strategis, pemilik merek dan pemegang saham Perusahaan untuk kepercayaan dan dukungan mereka.

Sebagai penutup, saya ingin mengambil kesempatan ini untuk menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan MAP yang telah bekerja keras untuk sekali lagi menciptakan kinerja yang luar biasa di tahun ini!

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris



Mari Elka Pangestu
Presiden Komisaris Independen

REPORT FROM The Board OF DIRECTORS

LAPORAN DIREKSI

Dear Shareholders,

2018 was a year fraught with uncertainties: trade war tensions, FED rate hikes, slowdown in China, volatile oil prices and concerns over BREXIT.

The Rupiah weakened to its weakest-ever since the 1998 crisis and Bank Indonesia raised interest rate six times by a total of 175 bps. Notwithstanding the challenging macro-economic environment, Indonesia posted GDP growth of 5.17% (its highest in 5 years) – thanks largely to the strong domestic consumption in the country.

Riding on this robust spending power, MAP recorded its best ever net sales in 2018 - with significant improvement in our operating profits.

IDR Bio	2018	2017	% Growth
NET SALES	18,921	16,306	16%
EBIT	1,506	1,121	34%
EBITDA	2,296	1,824	26%

2018 HIGHLIGHTS

ALL TIME HIGH
Net Revenue of
Rp 18.9 trillion

34%
increase in
EBIT

26%
increase in
EBITDA

STRONG
PERFORMANCE
across
SBUS

TURNAROUND
of
Department
Stores

IPO
of MAA
(MAP Active)

Acquisition
of new Active
brands



Acquisition
of new Active
brands

Clarks

Acquisition
of new Active
brands



Launch of new
Fashion concepts

Typo

Launch of new
Fashion concepts
CALVIN KLEIN JEANS

TOMMY HILFINGER

Revamp and
relaunch of

Mapemall

Opening of
58 new



STARBUCKS
(End 2018 : 376 stores)

Construction of
Starbucks



DEWATA
BALI
Largest in S.E.Asia!

Starbucks
Indonesia won
MRT tender for
POT 7

(Bundaran HI and
Cipete Raya Stations)

Strategic
tie-up with
Go-Jek for
Starbucks,
Burger King and
Domino's Pizza

MAP won
National level
CSR award
(Padmamitra
Award 2018)

INDOCHINA
STRATEGY:

Acquisition of
Planet Sports
Vietnam

Strong
performance
of our
INDITEX stores
in Vietnam

Prudent
expansion
in Thailand

Review of our performance in 2018

- Key to our solid performance in 2018 was our relentless focus on lean management which resulted in higher productivity, cost efficiency and margins.
- Through astute supply chain management, we reduced inventories, cut inventory days and improved our cash flow.
- We closed under-performing stores and made great strides in strengthening our operational and digital capabilities.
- Generally, there were good progress and improvement across SBUs – including the turnaround of our department stores
- To unlock value, we spun off our Active business:
MAP Active (MAA) went IPO in June 2018 and currently we have three companies listed on the Indonesia Stock Exchange: MAP, MAA and MBA.
- 2018 also witnessed the construction of our Starbucks Dewata store in Bali – the largest Starbucks destination in South East Asia.

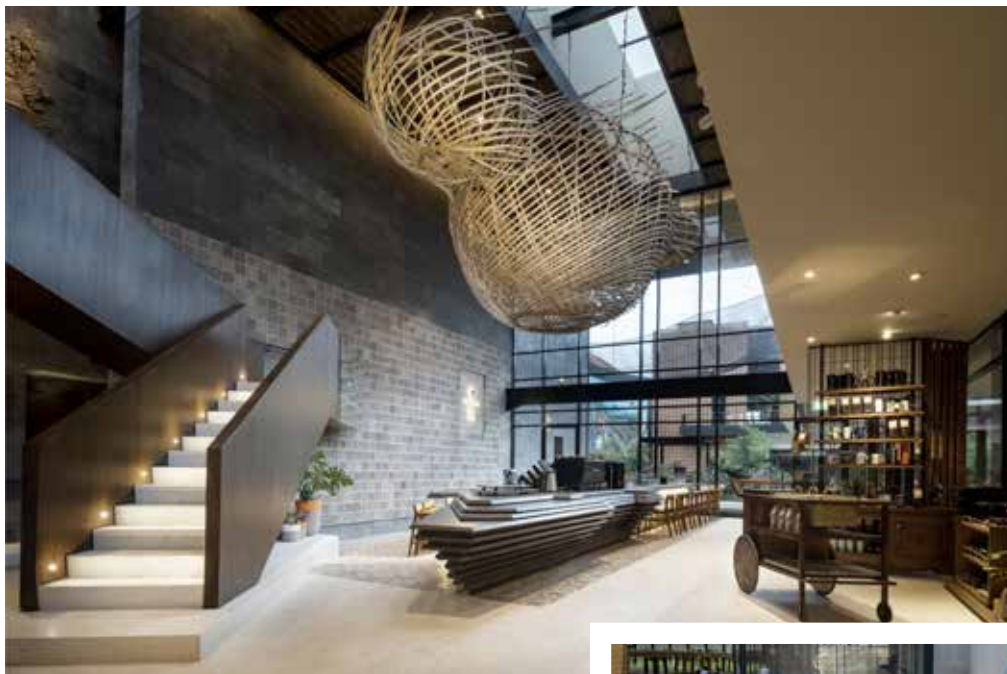
Today, MAP is at its historical best – fortified with strong foundation, firing on all cylinders and ready to launch our next phase of growth.

Our best is yet to come!



IPO of MAP ACTIVE (MAA) in June 2018

Penawaran Saham Perdana MAP Active (MAA) bulan Juni 2018



Dewata Bali The Biggest Starbucks in South East Asia!

Starbucks Dewata Bali – Starbucks terbesar di Asia Tenggara!



STARBUCKS®

OUR 2019 STRATEGY

Focus & Priorities/ New Growth Engines



2019 Outlook

Looking forward, we expect external headwinds to persist, but we are cautiously optimistic about financial year 2019. Amid potential near term challenges, we see many windows of opportunities. Our focus, priorities and new growth engines are listed on page 69 under “Our 2019 Strategy”.

Corporate Governance

At MAP, a robust governance structure underpins the delivery of our group’s strategy. We aim to build a sustainable business through consistent, profitable growth while acting responsibly in meeting our accountabilities to all shareholders and wider stakeholders.

The BOD is pleased to report that MAP complied with all provisions of corporate governance code in 2018 and we remain committed to the highest standards of corporate governance. The Company’s performance in 2018 had shown satisfactory results. MAP was able to achieve the performance targets that was set throughout 2018.

In closing, the BOD would like to thank the BOC for their counsel and guidance. Our appreciation also goes to our valued customers, strategic business partners, principals and shareholders. Finally, special mention must be made for a very special group of people: the 24,000+ employees of MAP. Without your immense contribution, MAP won’t be what we are today – and I want to thank everyone for your passion and unwavering commitment.

For and on behalf of
the Board of Directors

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'H.B.L. Mantiri', with a long horizontal line extending from the end of the signature.

H.B.L. Mantiri
Independent President
Director

Laporan Direksi

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2018 merupakan tahun sarat dengan ketidakpastian: ketegangan perang dagang, kenaikan suku bunga, perlambatan ekonomi di Cina, melambungnya harga minyak Dunia dan kekhawatiran atas BREXIT yang masih terus berlangsung.

Mata uang Rupiah melemah ke titik terendahnya sejak krisis tahun 1998 dan Bank Indonesia menaikkan suku bunga sebanyak enam kali secara total mencapai 175 bps. Meskipun kondisi makro yang penuh tantangan, Indonesia mencatat pertumbuhan PDB sebesar 5,17% (tertinggi sejak 5 tahun terakhir), didukung oleh konsumsi domestik yang kuat.

Seiring dengan menguatnya belanja masyarakat, MAP mencatat penjualan bersih terbaik pada tahun 2018, dengan peningkatan signifikan pada laba usaha Perusahaan.

Ringkasan 2018

Tertinggi sepanjang sejarah – Pendapatan bersih Rp 18,9 trilyun

Kenaikan 34% untuk EBIT

Kenaikan 26% untuk EBITDA

Kinerja yang kuat untuk seluruh Unit Usaha Strategis

Membaiknya kinerja Department Stores

Penawaran Saham Perdana MAA (MAP Active)

Akuisisi merek baru Active : LEGO

Akuisisi merek baru Active : Clarks

Akuisisi merek baru Active : Onitsuka Tiger & Astec

Peluncuran konsep baru Fashion: Typo

Peluncuran konsep baru Fashion : Calvin Klein Jeans & Tommy Hilfiger

Pembaruan dan peluncuran kembali MAPEMALL

Pembukaan 58 gerai Starbucks (Akhir 2018: 376 gerai)

Konstruksi Starbucks DEWATA – Terbesar di Asia Tenggara!

Starbucks Indonesia memenangkan tender MRT untuk POT 7 (Stasiun Bundaran HI dan Cipete Raya)

Kerja sama strategis dengan GoJek untuk Starbucks, Burger King dan Domino's Pizza

Memenangkan penghargaan CSR tingkat Nasional untuk MAP (Padmamitra Award 2018)

Strategi Indochina: Akuisisi Planet Sports Vietnam

Kinerja kuat untuk gerai-gerai INDITEX di Vietnam

Ekspansi selektif di Thailand





Tinjauan kinerja Perusahaan di tahun 2018

- *Kunci utama dari kinerja Perusahaan yang kuat di tahun 2018 adalah fokus pada manajemen yang ramping untuk menghasilkan produktivitas lebih tinggi, efisiensi biaya dan margin.*
- *Melalui manajemen rantai pasokan yang ketat, Perusahaan mengurangi kelebihan inventory, jumlah hari inventory dan memperbaiki arus kas Perusahaan.*
- *Kami menutup gerai yang tidak menguntungkan dan memperbaiki bisnis Department Stores Perusahaan.*
- *Kami mengambil langkah-langkah besar untuk memperkuat operasional dan kemampuan digital Perusahaan.*
- *Untuk meningkatkan nilai Perusahaan, kami melakukan spin off bisnis Active MAP.*
- *Penawaran Saham Perdana MAP Active (MAA) pada bulan Juni 2018, dan saat ini Perusahaan memiliki tiga Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia: MAP, MAA dan MBA.*
- *2018 juga menyaksikan konstruksi Starbucks Dewata di Bali – destinasi Starbucks terbesar di Asia Tenggara.*

Kini, MAP berada di posisi terbaiknya sepanjang sejarah – dikukuhkan dengan fondasi yang kuat, bekerja secara optimal dan siap meluncurkan fase berikutnya dalam pertumbuhan agresif Perusahaan. Yang terbaik dari MAP akan segera datang!



Strategi 2019 Perusahaan

Fokus & Prioritas / Mesin Pertumbuhan Baru

- Melanjutkan sinergi Grup untuk memperkuat bisnis Perusahaan
- Fokus pada pertumbuhan MEREK-MEREK UTAMA
- Ekspansi usaha KOSMETIK/BEAUTY
- Ekspansi usaha ACTIVE
- DIGITALISASI GERAJ FISIK (bagian dari perjalanan omni-channel)
- Melanjutkan PENGUATAN RANTAI PASOKAN
- E-GIFT VOUCHER (menunggu konfirmasi dan persetujuan dari para pihak terkait)
- Melanjutkan RESTRUKTURISASI Bisnis Department Stores
- MANAJEMEN YANG RAMPING (tetap memperhatikan biaya/ meningkatkan produktivitas & efisiensi)
- Melanjutkan dampak positif dari MAP RETAIL SCHOOL untuk meningkatkan pelayanan pelanggan
- Mengembangkan E-COMMERCE
- Melanjutkan kerjasama dengan marketplace e-commerce dan sejumlah jasa pengiriman
- TATA KELOLA PERUSAHAAN
- FOKUS PADA KEBERLANJUTAN (komitmen terhadap CSR, lingkungan dan komunitas)
- Ekspansi selektif untuk usaha di THAILAND
- STRATEGI INDOCHINA fokus pada ekspansi selektif bisnis ACTIVE di Vietnam



Prospek 2019

Menatap ke depan, kami memperkirakan berlanjutnya tantangan eksternal yang harus dihadapi, namun kami tetap optimis sekaligus berhati-hati. Di tengah adanya potensi tantangan jangka waktu pendek, Perusahaan melihat terdapat banyak peluang. Fokus dan prioritas Perusahaan, serta mesin pertumbuhan baru kami paparkan di halaman 73 pada bagian “Strategi Perusahaan 2019”.

Tata Kelola Perusahaan

Di MAP, struktur Tata Kelola Perusahaan yang kuat adalah dasar dari strategi kinerja Grup. Kami berupaya untuk membangun usaha berkelanjutan melalui pertumbuhan yang konsisten dan menguntungkan, serta pada saat yang sama bertanggung jawab dalam mewujudkan akuntabilitas Perusahaan terhadap pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Direksi mencatat bahwa MAP telah mengikuti ketentuan Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2018 dan kami tetap berkomitmen untuk terus beroperasi dengan standar tertinggi Tata Kelola Perusahaan. Kinerja Perusahaan di 2018 telah menunjukkan hasil yang memuaskan. MAP mampu mencapai target kinerja yang telah ditetapkan di sepanjang tahun 2018.

Mengakhiri laporan ini, Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat serta bimbingan yang senantiasa diberikan. Rasa terima kasih yang mendalam juga kami sampaikan terhadap para pelanggan, mitra usaha strategis, pemilik merek dan pemegang saham. Terakhir, kami ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada mereka yang sangat istimewa bagi Perusahaan: lebih dari 24.000 karyawan MAP. Tanpa kontribusi Anda semua, MAP tidak akan berada dalam posisi sekarang – dan saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan atas kerja keras dan komitmennya.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris



H.B.L. Mantiri
Presiden Direktur Independen





MANAGEMENT *Discussion & Analysis*

Pembahasan dan Analisa Manajemen





MANAGEMENT

Discussion & Analysis

REVIEW — In 2018, the Company and its subsidiaries recorded net revenue of Rp 18.9 trillion, or 16% increase compared to 2017. Gross profit and operating profit grew by 15.2% and 34.4% respectively. EBITDA and net income also showed positive growth of 25.8% and 132.5% respectively.

Specialty stores remained the key contributor to the Company's net sales with contribution of 72.7%, followed by sales from Food and Beverage at 13.7%, while Department Stores, and Manufacturing, Book Outlets and other Businesses contributed 12.4% and 1.2% respectively.

Apart from being the leading contributor to the Company's net sales, Specialty Stores was also the major contributor to the Company's operating profit at 73.2%, with the remainder coming from Department Stores, Food & Beverage, and Manufacturing, Book Outlets and Others.

On 1st February 2018, the Company signed a Shareholders Agreement with Pepe Jeans Europe B.V., which regulates the joint agreement to establish business within PFA through retail brand, Pepe Jeans.

On 1st March 2018, the Company through its subsidiary, KMP, together with MJR Investment Pte Ltd, signed a joint venture agreement within KMM, for the purpose of developing a land that is located at Kebon Melati, Jakarta with total area of 7,406 m².

On 9th May 2018, the Company change the nominal value from Rp 500 per share to Rp 50 per share, resulting in a change in the Company's total shares from 1,660,000,000 shares to 16,600,000,000 shares.



On 5th July 2018, MAA, a subsidiary of the Company, listed all its shares on the Indonesian Stock Exchange. With its IPO, Company's ownership of MAA shares stands at 83.5%.

On 16th July 2018, the Company through its subsidiary, MAA, purchased 100% shares of Magna Management Asia Co Ltd (MMA) in Vietnam and launched its first store, Planet Sports in Ho Chi Minh City on 12th December 2018.

In Indonesia, the Company also fortified its existing business portfolio by launching a new brand, Pepe Jeans, and opening new stores for Sogo, Foodhall, Marks & Spencer, Cotton On, Sephora, Payless, Astec, Sports Station, Planet Sports, PUMA, Skechers, Starbucks Coffee, Pizza Marzano, Cold Stone Creamery, Krispy Kreme, Genki Sushi and other Specialty Stores.



TINJAUAN Tahun 2018, pendapatan bersih Perusahaan dan entitas anak mengalami pertumbuhan sebesar 16% dibandingkan dengan tahun lalu, dengan membukukan pendapatan bersih Rp 18,9 trilyun. Laba kotor dan laba usaha masing-masing juga mengalami pertumbuhan sebesar 15,2% dan 34,4%, serta EBITDA dan laba bersih masing-masing juga mengalami pertumbuhan sebesar 25,8% dan 132,5%.

Segmen penjualan ritel tetap menjadi penyumbang utama penjualan bersih Perusahaan, dengan memberikan kontribusi sebesar 72,7%, dan diikuti oleh segmen food & beverage yang memberikan kontribusi sebesar 13,7%, serta segmen departemen stores dan segmen manufaktur, gerai buku dan lainnya masing-masing sebesar 12,4% dan 1,2%.

Segmen penjualan ritel tetap menjadi kontribusi terbesar bagi laba usaha Perusahaan, sebesar 73,2% diikuti segmen departemen stores, segmen food & beverage serta dari manufaktur, gerai buku dan lainnya.

Pada 1 Februari 2018, Perusahaan menandatangani Shareholdres Agreement dengan Pepe Jeans Europe B.V. yang mengatur kesepakatan bersama untuk menjalankan usaha bersama di dalam PFA dengan bidang perdagangan dengan merek Pepe Jeans.

Pada 1 Maret 2018, Perusahaan melalui KMP entitas anak dengan MJR Investment Pte Ltd telah mendatangi perjanjian Ventura Bersama didalam KMM, dengan tujuan untuk mengembangkan tanah yang terletak di Kebon Melati, Jakarta dengan luas sebesar 7.406 m2.

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan melakukan pengubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 50 per saham, sehingga jumlah saham beredar Perusahaan berubah dari 1.660.000.000 saham menjadi 16.600.000.000 saham.



Pada tanggal 5 Juli 2018, MAA, entitas anak telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Dengan dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham MAA tersebut, maka kepemilikan Perusahaan atas saham MAA turun menjadi 83,5%.

Pada tanggal 16 Juli 2018, Perusahaan melalui entitas anaknya, MAA membeli 100% saham Magna Management Asia Co Ltd (MMA) di Vietnam dan membuka gerai pertama bernama Planet Sport di Ho Chi Minh City pada tanggal 12 Desember 2018.

Untuk ekspansi di dalam negeri, Perusahaan membuka gerai Brand baru Pepe Jeans serta membuka gerai-gerai baru untuk Sogo, Foodhall, Marks & Spencer, Cotton On, Sephora, Payless, Astec, Sports Station, Planet Sports, PUMA, Skechers, Starbucks Coffee, Pizza Marzano, Cold Stone Creamery, Krispy Kreme, Genki Sushi dan sejumlah gerai ritel lainnya.



PROFIT & LOSS

The Company posted net revenue of Rp 18.9 trillion in 2018, of which Specialty Stores, Department Stores, and Food & Beverage were the key performers. Specialty Stores contributed Rp 13.8 trillion (72.7%), while Food & Beverage contributed Rp 2.6 trillion (13.7%). Contribution from Department Stores was Rp 2.4 trillion (12.4%), while Manufacturing, Book Outlets and Others made up the remaining Rp 219.9 billion.

Compared to last year, there was a 22.2% or Rp 469.5 billion increase in net revenue for Food & Beverage, as well as increase of 20.2% or Rp 2.3 trillion for Specialty Stores. However, there was 6.7% (Rp 168.5 billion) decrease for Department Stores, while Manufacturing, Book Outlets and Others posted a 1.7% increase.

Sales from existing stores (same store sales growth) increased by 7.9%, materially contributing to the overall increase in the Company's sales. Another contributing factor of the Company's sales was additional new stores (with new net area of 60,967 m²) – bringing total revenue-generating area of the Company to 784,316 m² by end 2018.

The year also witnessed the Company's gross profit increased by 15.2% or Rp 1.2 trillion to Rp 9.1 trillion compared to Rp 7.9 trillion in 2017. Gross profit margin decreased 0.4% from 48.2% in 2017 to 47.8%.

In line with our growth strategy (area expansions and addition of new outlets), the Company saw a 12% rise in operating expenses to Rp 7.5 trillion in 2018. The increase was mainly from increase in rental, salaries and allowances, depreciation, marketing and promotion as well as royalty and technical assistance fees.

As a result, the Company posted Rp 385 billion increase in operating profit to Rp 1.5 trillion or 34.4% compared to previous year. Biggest contributor to the operating profit was Specialty Stores at Rp 1.1 trillion (73.2%).

In 2018, the Company incurred higher interest expense of Rp 132.5 billion compared to the Rp 403.6 billion in 2017 to Rp 536.1 billion in 2018. Approximately Rp 92 billion was amortized discount on non-interest bearing Bond and approximately Rp 244 billion was loss on derecognition of the original Bond resulting from the signing of Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date between MAA and ASH, dated 11th April 2018. Substantial modification to the terms of the Bond has occurred in relation to the IPO of Company's subsidiary, MAA.

Gain on disposals/sales of property, plant and equipment and investments properties increased by Rp 294 billion compared to last year. This is in line with the sales of investment properties (land) owned by Company's subsidiary, PLI, located at Kebon Melati, Jakarta, to KMM, a joint venture with a selling price of Rp 622.1 billion, in which 50% of the gain on sale of land were recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the remaining 50% is the unrealized gain which is recorded as a deduction to investment in KMM.

Adding up the impact of the factors mentioned above, the Company posted Rp 813.9 billion in net income, a 132.5% increase compared to the previous year. Net income for the year attributable to the Owners of the Company is Rp 735.8 billion. Net basic earnings per share of the Company was Rp 44.





LABA & RUGI

Perusahaan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 18,9 triliun, keberhasilan ini didukung oleh penjualan dari segmen ritel, department stores serta food & beverage. Kontribusi sebesar Rp 13,8 triliun (72,7%) diberikan oleh segmen penjualan ritel, dan Rp 2,6 triliun (13,7%) diberikan oleh segmen food & beverage, dari segmen department stores sebesar Rp 2,4 triliun (12,4%) serta segmen manufaktur, gerai buku dan lainnya sebesar Rp 219,9 milyar.

Penjualan bersih tahun ini mengalami kenaikan pada segmen food & beverage sebesar 22,2% (Rp 469,5 milyar), diikuti dengan penjualan ritel, naik sebesar 20,2% (Rp 2,3 triliun), sedangkan untuk segmen department stores mengalami penurunan sebesar 6,7% (Rp 168,5 milyar) serta manufaktur, gerai buku dan lainnya mengalami kenaikan sebesar 1,7%, dibandingkan dengan tahun lalu.

Pertumbuhan penjualan dari gerai yang sama tahun ini naik sebesar 7,9%, kenaikan ini menjadi salah satu faktor pendukung pencapaian pertumbuhan penjualan Perusahaan secara keseluruhan. Pada tahun ini Perusahaan tetap melakukan ekspansi dengan menambah jumlah gerai baru dan luas area. Akhir tahun 2018 total luas area gerai Perusahaan mencapai 784.316 m², dengan penambahan bersih hingga 60.967 m² dari luas area gerai tahun lalu.

Untuk Laba kotor Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 15,2% dibandingkan tahun 2017 lalu, atau naik sebesar Rp 1,2 triliun menjadi Rp 9,1 triliun dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 7,9 triliun, tetapi Marjin laba kotor Perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,4% dari 48,2% di tahun 2017 menjadi sebesar 47,8%.

Sehubungan dengan ekspansi usaha yang dilakukan Perusahaan dengan perluasan area dan penambahan gerai-gerai baru, tahun ini beban usaha Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 12% menjadi Rp 7,5 triliun. Kenaikan beban usaha yang utama berasal dari kenaikan beban sewa gerai, beban gaji dan tunjangan, beban penyusutan, beban pemasaran dan promosi serta royalty dan biaya technical assistance.

Laba usaha Perusahaan tahun 2018 ini mengalami kenaikan sebesar Rp 385 milyar menjadi Rp 1,5 triliun atau naik 34,4% jika dibandingkan dengan tahun lalu. Kontribusi laba usaha terbesar diberikan dari segmen penjualan ritel yaitu sebesar Rp 1,1 triliun (73,2%).

Beban keuangan Perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp 132,5 milyar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 403,6 milyar menjadi Rp 536,1 milyar. Sekitar Rp 92 milyar dari beban bunga Perusahaan merupakan amortisasi diskonto dari obligasi tanpa bunga sekitar Rp 244 milyar adalah kerugian penghapusan Obligasi awal akibat ditandatanganinya Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date antara MAA dengan ASH, tertanggal 11 April 2018 yang menyebabkan modifikasi atas substansial atas persyaratan Obligasi, sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana saham MAA entitas anak.

Keuntungan atas penjualan aset tetap dan property investasi naik sebesar 294 milyar dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini sehubungan dengan transaksi penjualan atas tanah milik PLI entitas anak, yang terletak di Kebon Melati, Jakarta kepada KMM, ventura bersama dengan harga jual Rp 622,1 milyar, dimana 50% atas keuntungan penjualan tanah tersebut dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan 50% sisanya merupakan keuntungan yang belum direalisasi yang dicatat sebagai pengurang investasi pada KMM.

Akhirnya pada tahun buku 2018 ini, Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp 813,9 milyar, atau naik sebesar 132,5% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar Rp 735,8 milyar dan Laba bersih per saham dasar Perusahaan sebesar Rp 44.





BALANCE SHEET

ASSETS

In 2018, the total current assets of the Company increased by Rp 514.3 billion to Rp 7.3 trillion. This surge was attributed mainly to the increase in inventory of Rp 164.8 billion, as well as cash and cash equivalents of Rp 125.8 billion. However there was a decrease in Trade Account Receivables of Rp 112.2 billion.

Total non-current assets also increased by Rp 693 billion to Rp 5.3 trillion. A large portion of this increase was due to increase in property, plant and equipment for business development amounting to Rp 367.9 billion as well as investment properties amounting to Rp 238.9 billion.

As a result of the above mentioned, total Company's assets increased by Rp 1.2 trillion to Rp 12.6 trillion in 2018.

ASET

Pada tahun 2018, jumlah aset lancar Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 514,3 milyar menjadi Rp 7,3 trilyun. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan persediaan sebesar Rp 164,8 milyar, serta kas dan setara kas sebesar 125,8 milyar, namun mengalami penurunan pada piutang usaha sebesar 112,2 milyar.

Jumlah aset tidak lancar Perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar Rp 693 milyar menjadi Rp 5,3 trilyun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap Perusahaan untuk pengembangan usaha sebesar Rp 367,9 milyar serta properti investasi sebesar Rp 238,9 milyar.

Secara keseluruhan, jumlah aset mengalami peningkatan sebesar Rp 1,2 trilyun dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 12,6 trilyun.

LIABILITIES

In 2018, the Company's liabilities decreased by Rp 612.5 billion to Rp 6.6 trillion, due mainly to Repayment of Map Aktif Adiperkasa Bonds Year 2015 amounting to Rp 888.9 billion, as well as decrease in short-term bank loan and long-term bank loan amounting to Rp 116 billion and Rp 141.6 billion respectively, and increase in accrued expenses of Rp 150 billion.

LIABILITAS

Liabilitas Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 612,5 milyar menjadi Rp 6,6 trilyun. Penurunan liabilitas ini terutama karena adanya pelunasan sebagian Obligasi Map Aktif Adiperkasa Tahun 2015 sebesar Rp 888,9 milyar dan penurunan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp 116 milyar dan 141,6 milyar serta mengalami kenaikan atas biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 150 milyar.

DIVIDEND

In 2018, the Company distributed dividend of Rp 66.1 billion or Rp 40 per share, as well as appropriated general reserve of Rp 5 billion.

DIVIDEN

Pada tahun 2018 ini, Perusahaan membagikan dividen atas laba bersih Perusahaan tahun 2017 sebesar Rp 66,1 milyar atau Rp 40 per lembar saham, serta pembentukan dana cadangan umum sebesar Rp 5 milyar.

CASH FLOW

OPERATING ACTIVITIES

In 2018, the amount of total net cash provided by operating activities was Rp 1.6 trillion. Total cash generated from Company's operations increased by Rp 223.5 billion.

INVESTING ACTIVITIES

In 2018, the amount of total net cash used for investing activities of the Company was Rp 1 trillion whereby almost entirely was allocated for capital expenditure.

FINANCING ACTIVITIES

In 2018, net cash used by the Company was Rp 396.7 billion, with total cash obtained from the IPO of Company's subsidiary and was used to pay off Bonds of Company's subsidiary.

END OF THE YEAR

Total cash and cash equivalents at the end of the year 2018 was Rp 1.4 trillion, or 9.8% (Rp 125.8 billion) increase from the Rp 1.3 trillion posted in 2017.

OTHER ANALYSES

In 2018, the Company's gross profit margin decreased by 0.4%, from the 48.2% posted in 2017 to 47.8%. The Company's 2018 net income margin of 4.3% showed an increase compared to the 2.1% in 2017. The same trend was reflected in the return on equity ratio from 8.3% to 13.4% in 2018. The Company's posted net debt to equity ratio decreased to 8.6% in 2018, compared to 21.3% in 2017.

The Company is in the retail industry, and most transactions were settled using cash and credit cards. This minimized the Company's exposure to unpaid trade account receivables.

In 2018, there were no transactions carrying conflict of interests with affiliated parties.

The implementation of new accounting standards (amendments to standards as well as interpretation in 2018) has not resulted in material impact to disclosure or on the amounts recognized in the current and previous year's consolidated financial statement of the Company.



ARUS KAS

AKTIVITAS OPERASI

Jumlah kas bersih yang diperoleh Perusahaan dari aktivitas operasi sebesar Rp 1,6 triliun. Jumlah kas yang dihasilkan dari operasi Perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp 223,5 milyar.



AKTIVITAS INVESTASI

Jumlah kas bersih yang digunakan oleh Perusahaan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 1 triliun, dimana hampir seluruhnya digunakan untuk perolehan aset tetap untuk pengembangan usaha (capital expenditure).

AKTIVITAS PENDANAAN

Jumlah kas bersih yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 396,7 milyar, dimana jumlah kas diperoleh dari penerimaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana entitas anak serta dipergunakan untuk melunasi sebagian utang obligasi entitas anak.

AKHIR TAHUN

Tahun buku 2018 ditutup oleh Perusahaan dengan jumlah kas dan setara kas sebesar Rp 1,4 triliun, mengalami peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp 125,8 milyar, sekitar 9,8% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 1,3 triliun.

ANALISA LAINNYA

Pada tahun 2018, terjadi penurunan margin laba kotor Perusahaan sebesar 0,4% dibandingkan dengan tahun 2017 lalu sebesar 48,2% menjadi sebesar 47,8%. Rasio laba bersih terhadap pendapatan bersih Perusahaan naik menjadi 4,3%, dibandingkan dengan rasio yang sama pada tahun 2017 sebesar 2,1%. Rasio laba terhadap ekuitas juga naik menjadi 13,4% dibandingkan tahun 2017 sebesar 8,3%. Serta rasio utang bersih terhadap ekuitas turun menjadi 8,6% di tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 21,3%.

Perusahaan memiliki tingkat risiko piutang tak tertagih Perusahaan relatif minim, hal ini terkait dengan sebagian besar transaksi penjualan dilakukan dengan pembayaran tunai dan kartu kredit.



Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak yang berafiliasi.

Adanya penerapan beberapa standar baru, serta perubahan standar dan interpretasi di tahun 2018, tidak ada yang berpengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Business Prospect

GDP Growth for Indonesia was 5.17% in 2018 (highest in 5 years), and is expected to accelerate to 5.3%* in 2019, driven primarily by resilient domestic/household spending. Inflation is projected to remain relatively low at 3.5%, while Indonesia's vast market potential continues to attract strong foreign and domestic investment. We believe that the ongoing economic reforms and improvements to the business environment will continue to support Indonesia's economic growth over the coming years.

While we are bullish on the long term prospect of MAP, we expect challenges in 2019 - including threat of global trade war, BREXIT, FED rate hikes, slowdown in China and anxieties surrounding the Indonesian Presidential Election. However, we are positive that rising rate of household consumption and surging middle class will stimulate Indonesia's domestic market, bolstering growth in 2019 and the years ahead.

Despite headwinds, the resilience of our customers and strong demand for our brands continue to create growth opportunities for MAP.

For the coming year, the BOD (in consultation with the BOC) has put in place an aggressive growth strategy - with focus on cost discipline (lean management), harnessing of group synergy, eCommerce, growth of key brands & Active business, expansion of cosmetics/beauty business as well as prudent expansion in Thailand and Vietnam, among many other strategic initiatives.

Taking these projections and the company's new growth engines into consideration, we are cautiously optimistic about our business prospect for year 2019.

* Government projection

PROSPEK USAHA – PDB Indonesia mencapai 5,17% pada tahun 2018, pencapaian tertinggi sejak 5 tahun terakhir, dan diharapkan untuk meningkat menjadi 5,3% pada tahun 2019, didorong oleh kuatnya pengeluaran domestik/rumah tangga. Inflasi diperkirakan tetap relatif rendah pada 3,5%, sementara potensi pasar Indonesia yang luas terus menjadi daya tarik bagi investasi asing dan domestik. Perusahaan percaya bahwa reformasi ekonomi yang tengah berjalan dan perkembangan pada dunia usaha akan terus mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun-tahun mendatang.

Kendati kami optimis terhadap prospek jangka panjang MAP, kami memperkirakan adanya tantangan di tahun 2019, termasuk ancaman perang dagang global, BREXIT, meningkatnya suku bunga, pertumbuhan yang rendah di Cina dan kekhawatiran atas pemilihan Presiden Indonesia. Namun demikian, kami percaya dengan meningkatnya tingkat konsumsi dan meningkatnya jumlah konsumen kelas menengah akan terus merangsang pasar domestik Indonesia, menjamin pertumbuhan di tahun 2019 dan tahun-tahun mendatang.

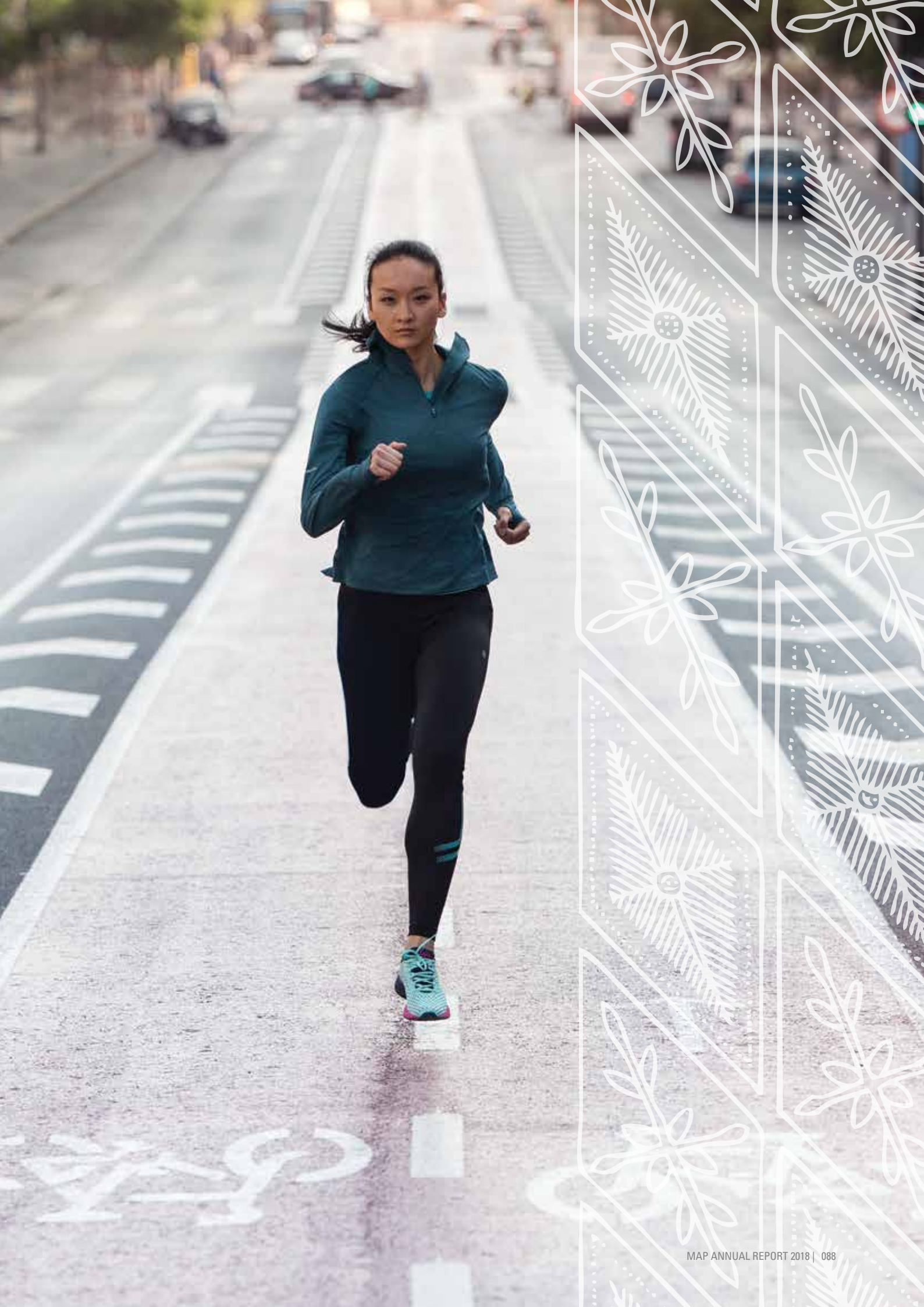
Meskipun dengan ancaman yang ada, ketahanan dan kekuatan permintaan pelanggan atas merek-merek Perusahaan akan terus menciptakan peluang pertumbuhan untuk MAP.

Di tahun mendatang, Direksi (atas konsultasi dengan Dewan Komisaris) telah menempatkan strategi pertumbuhan yang agresif, dengan fokus disiplin biaya (manajemen ramping), memperkuat sinergi grup, eCommerce, pertumbuhan merek utama & bisnis Active, ekspansi bisnis Cosmetics/beauty, serta ekspansi berhati-hati di Thailand dan Vietnam, diantara inisiatif strategis lainnya.

Mempertimbangkan seluruh faktor di atas dan mesin pertumbuhan baru milik Perusahaan, MAP optimis namun tetap berhati-hati menghadapi prospek usaha di tahun 2019.

* Proyeksi pemerintah





The page features a solid red background. In the top-left, top-right, and bottom-left corners, there are decorative floral motifs. Each motif consists of a central flower-like shape with five petals, each containing three dots. From each petal, three lines radiate outwards. Above and below each flower-like shape is a vertical line of three dots. The main title is centered on the page.

MANAGEMENT

Discussion

& Analysis

Pembahasan dan Analisa Manajemen



Audit Committee REPORT

—In compliance with regulations pertaining to the Audit Committee - and in consideration of the Audit Committee's role in supporting the Board of Commissioners' oversight functions, the following is a report on the activities of the Audit Committee for year ending 31 December 2018.

The Audit Committee was formed based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, rules and regulations on Good Corporate Governance issued by BAPEPAM and LK, the Indonesia Stock Exchange (PT Bursa Efek Indonesia) and the National Committee on Good Corporate Governance Policies (KNKCG) and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, dated December 29, 2015, regarding the Establishment and Guidelines for the Work of Audit Committees, as well as regulations of Indonesia Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/2004 dated July 19, 2004, on the Establishment and Working Guidelines for the Audit Committee.

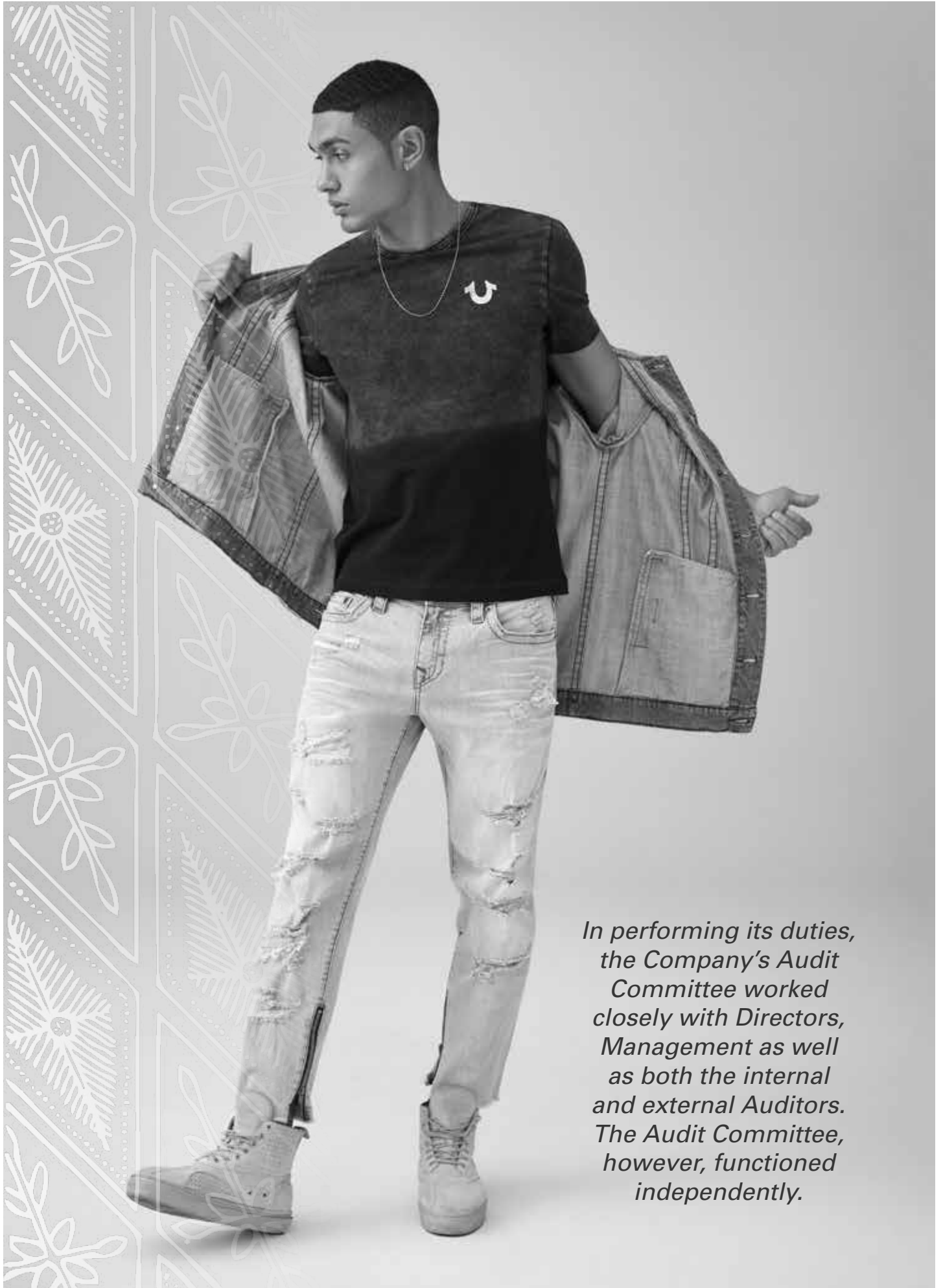
As at 31st December 2018, the members of the Audit Committee were GBPH H. Prabukusumo (Chairman), Riono Trisongko (member) and Wahyu Septiana (member).

In support of the Board of Commissioners' oversight functions, the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. To support the implementation of an effective internal control system.
2. To conduct an evaluation of the financial statements based on accounting principles and applicable regulations.
3. To review the scope and consistency of the external audit, the honorarium for the external audit as well as the independency and objectivity of the external auditor.
4. To prepare a description of the duties and responsibilities of the Audit Committee for the current fiscal year, as required by the external auditor.

In fulfillment of its responsibility to disclose its examination of the Company's Annual Report, the Audit Committee herewith concluded that:

1. The consolidated financial statement for the year ended 31st December 2018 has been structured in accordance with standard accounting practices in Indonesia.
2. The Company has complied with capital market and all other rules and regulations of the Government of Indonesia. The Company is also continually looking for ways to strengthen its good corporate governance policies.
3. The Company has executed its operational activities with continuous improvement under the guidance of the Directors and Commissioners.
4. The Public Accountant for 2018 has completed their duties according to professional standards, particularly in their independence as External Audit.



In performing its duties, the Company's Audit Committee worked closely with Directors, Management as well as both the internal and external Auditors. The Audit Committee, however, functioned independently.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perusahaan melakukan komunikasi yang intensif dengan Direksi, Manajemen termasuk juga Auditor Internal serta Auditor Eksternal. Namun demikian, Komite Audit melaksanakan fungsinya secara independen.

Memenuhi sejumlah peraturan dan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan Komite Audit - dan dengan mempertimbangkan peran Komite Audit dalam mendukung Dewan Komisaris menjalankan fungsi kepengawasannya, berikut adalah laporan kegiatan Komite Audit untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pembentukan Komite Audit ini didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, peraturan-peraturan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Komite Nasional Kebijakan Good Corporate Governance (KNKCG) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan peraturan Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEJ/2004 tertanggal 19 Juli 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Adapun keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2018 terdiri dari GPBH H. Prabukusumo (Ketua), Riono Trisongko (anggota), dan Wahyu Septiana (anggota).

Sesuai dengan fungsi Komite Audit yang mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, maka tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mendukung implementasi sistem pengendalian internal yang baik.
2. Melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan teraudit berdasarkan peraturan dan prinsip akuntansi yang berlaku.
3. Melakukan kajian atas lingkup dan konsistensi audit eksternal, honorarium audit eksternal serta kemandirian dan objektivitas auditor eksternal.
4. Memberikan penjabaran tugas dan tanggung jawab Komite Audit untuk Tahun Buku yang bersangkutan sesuai dengan kebutuhan auditor eksternal.



Dalam memenuhi tanggung jawabnya untuk menyampaikan hasil Laporan Tahunan Perusahaan, Komite Audit dengan ini menyimpulkan bahwa:

1. Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
2. Perusahaan telah mematuhi peraturan-peraturan Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku di Indonesia. Perusahaan melanjutkan upayanya untuk menerapkan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik.
3. Perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan melakukan peningkatan secara berkesinambungan di berbagai aspek sesuai dengan pengarahannya dari Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Akuntan Publik untuk tahun 2018 yang ditunjuk telah menyelesaikan tugas mereka dengan memenuhi standar profesional, khususnya dalam hal independensinya sebagai Audit Eksternal.

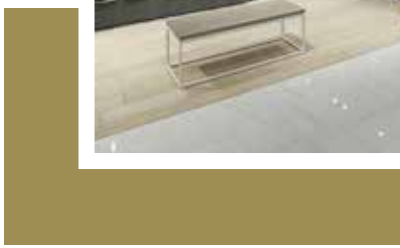


GPBH H. Prabukusumo
Chairman of Audit Committee
Ketua Komite Audit











Risks AND *how we* *Manage*

RISIKO & PENANGANANNYA





Risks & How we Manage

RISIKO PERUSAHAAN
& PENANGANANNYA

MAP is subject to variety of risks. It is crucial for the company to identify and control these risks to optimize shareholder value and ensure that a proper system of checks and balances is in place to effectively manage the risks without inhibiting business flexibility and operation.

Set forth below are some of the major risk factors associated with the Company. Additional risks not presently known to the Company, or currently deemed less material, may also have an adverse effect on the business.



Economic Risks

MAP's operation is highly susceptible to the state of domestic, regional and global economic conditions. Changes in consumer confidence and the health of the economy may have a material adverse effect on our business in many ways, including slowing demand for our products and ultimately, our financial performance. To mitigate exposures to such risks, external economic outlook is carefully considered and continuously monitored when developing strategies. We have a planning and management review process (including periodic monitoring of budgets and expenditures) to respond to changes in economic conditions.

Political & Social Risks

MAP may be impacted by political and social changes, increased scrutiny by authorities and political developments relevant to the retail sector. The Company tries to anticipate and has specified insurance policies as well as crisis management processes involving our CEO and senior management team to respond to emergencies and/or catastrophic events. Apart from covering operational risks pertaining to health and safety of employees and customers, the company is also protected by public liability insurance coverage. The Company is also covered up to a certain limit for possible business interruption.

Regulatory Risks

Our business and the retail sector as a whole are subject to a wide array of laws and regulations. Significant legislative changes and failure to comply with applicable laws and regulations could adversely affect our financial performance and operations.

However, the Company continuously monitors legal and regulatory compliance. We also regularly participate in discussions with regulatory authorities as well as the industry to provide feedback on regulatory reforms and developments in the retail industry.

Competitive Risks

The Company engages in intense competition with other retail companies. If we are unable to positively differentiate ourselves from other retailers, our results could be adversely affected. To circumvent competition, we create an attractive value proposition through a careful combination of price, product assortment, convenience, customer service and marketing efforts. We also continue to invest heavily in innovation and technologies to build customer satisfaction and loyalty, providing many compelling reasons to shop with MAP.





New Business Risks

As part of our aggressive growth strategy, a substantial part of our business is dependent on our ability to invest in new growth areas to create new revenue streams, and make trend-right decisions. Failure to predict constantly changing consumer preferences, spending patterns and other lifestyle decisions may lead to deterioration in our financial results.

There is no guarantee that the Company will achieve success in all new ventures. However, to mitigate risks, we conduct market feasibility studies before acquiring new brands or venturing into new cities or malls.

Financial Risks

The principal financial risks faced by the Company include changes in foreign currency, interest rate, market liquidity/funding, and access to financing resources. To hedge exposure to these risks, the Company established policies, guidelines and control procedures to manage and report exposure to such risks.

Partnership Relations Risks

While we do not own many of the brands in our portfolio, MAP plays a highly significant role and much of our success depends on the relationship we uphold with principals as well as the strength and popularity of the respective brands.

Either with the brand, or with its principal, there is no assurance that the Company will be able to maintain these relationships. To address the possible risks of principal's termination or failure to renew existing contracts, we set out a clearly defined partnership strategy – while improving relationships with our brands' principals.



Natural Disasters Risks

Severe weather or other natural disasters, including storms, floods, fires, earthquakes or terrorist attacks, could adversely affect our business. Any such event affecting one of our major stores or facilities could result in significant interruption and disruption of our business. Mitigating the risks and challenges of disasters takes extensive planning. It is critical for MAP to ensure there are crisis management plans and experienced real-time crisis response personnel in place to mitigate the potential impacts of a natural disaster and return to normal operations as quickly as possible. In relation to the safeguarding of Company's assets, the Company has a comprehensive insurance coverage for risks or perils that could damage any of the Company's assets or facilities.

Litigation

We face risks of litigations, regulatory investigations and actions by regulators or private parties in connection with our operations. Any substantial legal liability or regulatory action could have a material adverse effect on our business, results of operations, financial condition, cash flows, reputation and credibility. To protect the Company from these risks, MAP takes great care in complying with regulations. The Company has also put in place contract policies to manage contractual agreements with principals, vendors, third party strategic partners and customers.

Usaha MAP berhadapan dengan sejumlah risiko. Oleh karena itu sangatlah penting bagi Perusahaan melakukan identifikasi dan mengendalikan risiko ini untuk mengoptimalkan nilai pemegang saham dan memastikan bahwa sebuah sistem evaluasi tersedia untuk secara efektif mengatasi risiko tanpa menghambat fleksibilitas dan operasi bisnis —

Berikut adalah faktor risiko utama yang terkait dengan Perusahaan. Risiko-risiko tambahan yang saat ini belum diketahui Perusahaan, atau saat ini dianggap kurang berpengaruh, kemungkinan juga memiliki efek yang tidak mendukung usaha Perusahaan.

Risiko Ekonomi

Operasi MAP rentan terhadap kondisi ekonomi domestik, regional dan global. Perubahan tingkat kepercayaan konsumen dan kesehatan ekonomi dapat memiliki pengaruh merugikan terhadap bisnis dalam banyak cara, termasuk melemahnya permintaan untuk produk kami, dan akhirnya, melemahnya kinerja keuangan Perusahaan.

Untuk mengurangi terjadinya risiko tersebut, Perusahaan mempertimbangkan dengan hati-hati dan memantau secara terus menerus perkiraan kondisi ekonomi eksternal pada saat mengembangkan strategi. Kami memiliki perencanaan dan proses manajemen (termasuk pemantauan periodik anggaran dan pengeluaran) untuk mengantisipasi perubahan dalam kondisi ekonomi.

Risiko Politik & Sosial

MAP dapat terpengaruh oleh perubahan politik dan sosial, meningkatnya pengawasan oleh otoritas dan perkembangan politik yang berkaitan dengan sektor ritel. Perusahaan berusaha mengantisipasi dan telah menetapkan kebijakan asuransi serta proses manajemen krisis dengan melibatkan CEO dan tim manajemen senior untuk mengantisipasi keadaan darurat dan/atau peristiwa bencana. Di samping mencakup risiko operasional yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan karyawan dan pelanggan, Perusahaan juga dilindungi oleh asuransi public liability. Selain itu Perusahaan juga mengantisipasi terhentinya aktivitas usaha dengan menetapkan batas saat terjadinya gangguan pada kegiatan usaha Perusahaan.

Risiko Regulasi

Bisnis kami dan sektor ritel secara keseluruhan terkait dengan sejumlah hukum dan peraturan. Perubahan legislatif yang signifikan dan kegagalan untuk mematuhi peraturan hukum dan regulasi dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan operasi Perusahaan. Namun, Perusahaan terus-menerus memonitor kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Kami juga secara teratur berpartisipasi dalam diskusi dengan pihak berwenang serta pemegang andil dalam industri untuk memberikan umpan balik mengenai reformasi regulasi dan perkembangan dalam industri ritel.

Risiko Kompetisi / Persaingan Usaha

Perusahaan terlibat dalam persaingan yang ketat dengan perusahaan ritel lainnya. Jika kita tidak mampu membedakan diri dari peritel lainnya secara positif, dapat berpengaruh pada hasil Perusahaan. Untuk menghindari persaingan, kami membuat proposisi nilai yang menarik melalui kombinasi yang cermat atas harga, penawaran produk, kenyamanan, layanan pelanggan dan upaya pemasaran. Kami juga terus berinvestasi dalam inovasi dan teknologi untuk membangun kepuasan pelanggan dan loyalitas, memberikan alasan yang tepat untuk berbelanja dengan MAP.



Risiko Bisnis Baru

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan Perusahaan yang agresif, bagian penting dari bisnis kami bergantung pada kemampuan untuk berinvestasi dalam area pertumbuhan baru untuk membuat aliran pendapatan baru, dan membuat keputusan yang benar berdasarkan tren. Kegagalan untuk memprediksi preferensi konsumen yang terus berubah, pola pengeluaran dan keputusan gaya hidup lainnya dapat menyebabkan memburuknya hasil keuangan Perusahaan.

Tidak ada jaminan bahwa Perusahaan akan mencapai kesuksesan dalam semua usaha baru. Namun, untuk mengurangi risiko, kami melakukan studi kelayakan pasar sebelum mengakuisisi merek baru atau membuka gerai di kota-kota atau mal-mal baru.

Risiko Keuangan

Risiko utama keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan termasuk perubahan dalam nilai tukar mata uang asing, suku bunga, likuiditas/pendanaan pasar, dan akses pada sumber-sumber pembiayaan. Untuk menghindari kerentanan terhadap risiko-risiko tersebut, Perusahaan menerapkan kebijakan, pedoman dan prosedur kontrol untuk mengelola dan melaporkan eksposur terhadap risiko-risiko tersebut.

Risiko Hubungan Kemitraan

MAP bukanlah pemilik dari sebagian besar merek dalam portofolio Perusahaan, namun MAP memainkan peran yang sangat penting dan keberhasilan Perusahaan bergantung pada hubungan kami dengan pemilik merek, serta berdasarkan kekuatan dan popularitas dari merek terkait.

Baik dengan merek, ataupun berdasarkan pemiliknya tidak ada jaminan bahwa Perusahaan akan mampu mempertahankan hubungan ini. Untuk mengatasi kemungkinan pemutusan hubungan dengan pemilik merek atau kegagalan untuk memperpanjang kontrak yang ada, kami menerapkan strategi kemitraan yang jelas — sementara meningkatkan hubungan dengan para pemilik merek.

Risiko Bencana Alam

Cuaca buruk atau bencana alam lainnya, termasuk badai, banjir, kebakaran, gempa bumi atau serangan teroris, dapat mempengaruhi bisnis Perusahaan. Peristiwa apapun yang berdampak buruk pada gerai atau fasilitas Perusahaan dapat mengakibatkan gangguan dan hambatan terhadap usaha Perusahaan. Untuk mencegah risiko dan tantangan dari bencana tersebut, Perusahaan mengambil tindakan perencanaan yang ekstensif. Setiap lokasi dan fasilitas berbeda-beda dan memiliki

kebutuhan yang berbeda. Merupakan hal yang sangat penting untuk MAP memastikan terdapat rencana manajemen krisis dan petugas penanggulangan krisis di tiap lokasi untuk mengurangi potensi dampak bencana alam dan kembali ke aktivitas operasi normal secepat mungkin. Terkait proteksi atas aset Perusahaan, MAP memiliki asuransi komprehensif yang memberikan perlindungan terhadap risiko atau bahaya yang dapat merusak salah satu aset atau fasilitas Perusahaan.

Litigasi

Perusahaan menghadapi risiko litigasi dan penyelidikan peraturan serta tindakan oleh penindak peraturan atau pihak swasta sehubungan dengan operasi Perusahaan. Kewajiban hukum dan tindakan peraturan yang sangat penting tersebut dapat memberikan dampak buruk pada bisnis, hasil operasi, kondisi keuangan, arus kas, reputasi dan kredibilitas Perusahaan. Untuk melindungi Perusahaan dari risiko-risiko tersebut, MAP mematuhi kebijakan yang ada. Perusahaan juga telah menempatkan kebijakan-kebijakan kontrak dengan pemilik merek, penyalur jasa atau barang, pihak ketiga, mitra-mitra strategis dan para pelanggan.